**Tutorial I Ilmu Kebidanan Kelas A2 S1 Kebidanan Semester III**

Hari, tanggal : Jumat, 16 Oktober 2021 (16. 00 – 17.40)

Dosen Pengampu : Dr. Farida Kartini, S.Ag., S.Si.T., M.Sc

Penanggung Jawab : Mila Aryani

Ketua Tutorial : Fuji Padia Ramdani

Sekretaris 1 : Hana Sakti Setyaningsih

**Skenario**

Seorang perempuan umur 25 tahun hamil pertama kali datang ke Klinik Sejahtera dengan keluhan keluar darah seperti ngeflek, berwarna hitam dan perut terasa sakit. Ibu mengatakan usia kehamilan sekitar 3 bulan dan sejak awal hamil mengalami mual muntah. Ibu dan keluarga merasa cemas dan takut dengan kondisinya. Kemudian Bidan melakukan rujukan ke RS. Bidan menjelaskan bahwa kondisi ibu mengalami perdarahan selama kehamilan.

 B. Kuliah

1. Gangguan pada Kehamilan

2. Perdarahan Antepartum

STEP I : *Clarifying unfamiliar terms*

* Hanisa
1. Ngeflek
2. Perdarahan
3. Mual Muntah
* Tema widiawatimual : merasa ingin muntah dan tidak nafsu makan muntah : keluarnya cairan dari lambung ke mulut.
* Dyah Latri Kurnianingsih : Perdarahan adalah bercak darah yang keluar dari organ kewanitaan ibu saat kehamilan tetapi tidak selamanya dan tidak sebanyak menstruasi.
* Irma Rahmawati : Perdarahan adalah keluarnya cairan darah dari pembuluh darah yang rusak baik di dalam maupun luar.
* Surti Partininngsih : menanggapi Jawaban dari mba tema yang mual muntah, terutama mual muntah bagi ibu hamil itu hal yang lumrah karena peningkatan hormon HCG
* Surti Partiningsih : Perdarahan merupakan Keadaan abnormal yang dialami makhluk hidup dengan keluarnya volume darah tiak seperti biasanya sehingga menegeluarkan cairan.

STEP 2 : *Problem definition*

1. Apa penyebab ngeflek pada ibu tersebut? Fuji Padia Ramdani
2. Hal apa saja yang dapat memicu perdarahan antepartum pada usia kehamilan 3 bulan? Hanisa
3. Ada tidaknya dampak perdarahan (seperti pengaruh apa yang akan terjadi dari ibu hamil ke janinnya) yang terjadi pada ibu hamil ke janinnya? Hanisa
4. Apakah flek pada saat kehamilan sama dengan perdarahan? Irma Rahmawati
5. Flek saat kehamilan menandakan kondisi apa? Irma Rahmawati
6. Penyebab perut terasa sakit saat kehamilan? Intan Choiril Meita Amanda
7. Apakah flek terus menerus pada saat kehamilan bahaya bagi janin atau normal? Diyas Indah Pakerti
8. Jika menghadapi kasus tersebut pada saat kehamilan, apakah pendapat atau therapy dari teman-teman untuk mencegah atau mengatasi perdarahan selama kehamilan tersebut? Surti Partiningsih
9. Tindakan bidan pada kondisi pasien dan keluarga yang mengalami kecemasan dan ketakutan?Galuh Candra Dewi
10. Apakah ibu hamil berisiko tinggi mengalami gamgguan kehamilan seperti perdarahan ? Anggy Selviana Devi
11. apa yang menyebabkan ibu mengalami pendarahan selama kehamilan?Peny Alvionita
12. Apa penyebab perdarahan antepartum? Tinik Hartini
13. mengapa ibu hamil rentan mengalami perdarahan selama kehamilan?dan cara untuk mencegah terjadinya perdarahan itu seperti apa? Delvianita Anggraeni Bonggili
14. bagaimana cara mengatasi pendarahan selama kehamilan? Hana Sakti Setyaningsih
15. Berasal dari manakah perdarahan antepartum itu? Hanisa
16. Macam-macam perdarahan antepartum? Dan definisi dari antepartum itu sendiri? (Tambahan dari Ibu)

STEP 3 : *Brainstorming*

1. Salah satu penyebab utama ngeflek saat hamil adalah pendarahan karena proses penempelan embrio di dinding rahim ini disebut pendarahan implantasi, kondisi ini biasanya terjadi pada 6-12 hari setelah proses pembuahan(Mila Aryani)

Ada banyak faktor penyebab munculnya flek saat hamil. Oleh karenanya, cermati berbagai kemungkinan penyakit dan kondisi yang dapat ditandai dengan adanya flek saat hamil.

1. Terjadi akibat robekan pada plasenta previlian dan gangguan pada leher rahim. (Irma Rahmawati)
2. Tidak ada efek ke bayi, karena perdarahan sendiri terjadi pada leher rahim (Tema Widiawati)
3. ebenarnya tidak, tapi keduanya berhubungan. American Pregnancy menjelaskan bahwa perdarahan adalah kondisi keluarnya darah dari vagina selama hamil. Ini bisa terjadi kapan saja, mulai dari masa pembuahan sampai akhir masa kehamilan (Diyas Indah Pakerti)
4. Meski normal dan umum terjadi di awal kehamilan, flek cokelat atau perdarahan dari vagina ini juga bisa menandakan menstruasi atau kondisi lainnya yang tidak normal.(Intan Choiril Meita Amanda)
5. Seiring bertambahnya usia kehamilan, rahim akan terus membesar guna memberi ruang bagi janin untuk bertumbuh. Pembesaran rahim dapat menyebabkan tekanan pada otot, sendi, dan pembuluh darah di sekitar rahim, sehingga menimbulkan rasa sakit pada perut ibu hamil. (Intan Choiril Meita Amanda, Anggy Selviana Devi)
6. Berbahaya karena terjadi terus menerus (Fuji Padia Ramdani)

Meskipun flek dikatakan normal, ibu hamil harus tetap waspada, karena akan mmicu keguguran (Mila Aryani)

1. Sebagai ibu hamil harus banyak berkonsultasi atau periksa kandungan secara rutin (Fuji Padia Ramdani)
2. Bidan melakukan komunikasi kepada keluarga dan pasien bahwasan ya perdarahan memang normal pada usia kehamilan tiga bulan, Bidan menjelaskan bahwa perdarahan itu normal dan bidan menberikan dukungan kepada keluarga dan pasien (Tema Widiawati)
3. Iya, perdarahan saat hamil merupakan kondisi yang cukup sering terjadi pada trimester awal kehamilan, khususnya 12 minggu pertama pada kehamilan (Intan Choiril Meita Amanda)
4. Ibu yang terlalu banyak melakukan aktifitas dan makanan yang tidak teratur serta kurangnya menjaga kebersihan pada organ intim ibu hamil (Tema Widiawati)

Terjatuh/mengalami kecelakaan (Fuji Padia Ramdani)

Perdarahan di masa kehamilan oleh letak dari plasenta yang terlalu turun (Irma Rahmawati)

Dikarenakan hubungan seksual selama kehamilan (Galuh Chandra Dewi)

1. Ada beberapa kondisi yang menyebabkan keluar darah saat hamil tua yaitu abrupsi plasenta, plasenta previa, dan vasa previa.(Peny Alvionita)

Perdarahan dapat disebabkan oleh beberapa kondisi contohnya keguguran, pendarahan implantasi, kehamilan ektopik dan kehamilan mola (hamil anggur) (Delvianita Anggraeni Bonggili)

1. Istirahat total, makan makanan bergizi dan hindari berhubungan intim saat kehamilan – Tema

Istirahat Total (Mila Aryani)

1. Perdarahan antepartum adalah perdarahan melalui vagina yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu. Perdarahan antepartum merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang perlu mendapatkan penanganan segera. Bila tidak cepat ditindaklanjuti, perdarahan ini dapat menyebabkan kematian baik pada ibu maupun pada janin (Hana Sakti Setyaningsih)
2. Berasal dari

a. Plasenta : Meliputi plasenta previa, solusio plasenta dan ruptura sinus marginal.

b. Lokal pada saluran genitali

1. Show

2. Serviks : servisitis, polip, erosi serviks dan keganasan

3. Trauma : trauma saat hubungan seksual

4. Vulvovaginal varicosities

5. Tumor saluran genital

6. Infeksi saluran genital

7. Hematuria

c. Insersi tali pusatMeliputi vasa previa(Hanisa)

Plasenta previa merupakan penyebab utama perdarahan antepartum(Dyah Latri Kurnianingsih)

1. Perdarahan antepartum adalah perdarahan melalui vagina yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu. Perdarahan antepartum merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang perlu mendapatkan penanganan segera. Macam macam antepartum plasenta previa, solusio plasenta, rupture uteri.(Mila Aryani)

STEP 4 : *Analyzing the problem*

1. Gangguan pada kehamilan Trimester I(Fuji Padia Ramdani)
2. Perdarahanantepartum pada ibu hamil (Hanisa)
3. Tindakan dan kewenangan yang dilakukan bidan pada kasus tersebut (Hanisa)
4. Pencegahan dan penanganan pada perdarahan ibu hamil TM I (Tema)

STEP 5 : *Formulating learning issues*

1. Menjelaskan Perdarahan Antepartum pada ibu hamil (Fuji Padia Ramdani)
2. Menjelaskan pencegahan dan penaganan pada pendarahan ibu hamil TM 1 (Peny Alvionita)
3. Mahasiswa mampu memahami gangguan pada ibu hamil(Hanisa)
4. Mahasiswa mampu memahami kewenangan bidan(Hanisa)
5. Mampu memahami pencegahan dan penanganan perdarahan ibu hamil TM I (Fuji Padia Ramdani)

STEP 6 :

STEP 7 :

1. -Perdarahan Antepartum (Farrer, 2005: 115-118)

Perdarahan antepartum (APH) adalah perdarahan yang terjadi dari traktus genetalis pada kehamilan sesudah usia 20 minggu dan sebelum dimulainya persalinan yang dianggap berasal dari plasenta ( Galuh )

-Pendarahan antepartum adalah pendarahan melalui vagina yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu. (Tema)

-Perdarahan Antepartum adalah perdarahan melalui vagina yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu. Perdarahan antepartum merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang perlu mendapatkan penanganan segera. Bila tidak cepat ditindaklanjuti, perdarahan ini dapat menyebabkan kematian baik pada ibu maupun pada janin. ( Surti )

-Perdarahan antepartum adalah perdarahan melalui vagina yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu. Perdarahan antepartum merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang perlu mendapatkan penanganan segera. Bila tidak cepat ditindaklanjuti, perdarahan ini dapat menyebabkan kematian baik pada ibu maupun pada janin.

Gejala utama perdarahan antepartum adalah darah yang keluar melalui vagina. Perdarahan ini dapat disertai dengan nyeri atau tidak. Jika disertai dengan nyeri, kemungkinan perdarahan disebabkan karena robekan plasenta. Namun jika sebaliknya, kemungkinan besar penyebabnya adalah plasenta previa. ( Manda )

1. -Ketika keluar darah saat hamil muda atau pada trimester pertama, ibu perlu mencermati lebih jauh. Pasalnya, ada dua kategori pendarahan. Pertama, pendarahan ringan yang hanya berupa flek atau tetesan darah pada pakaian dalam. Kedua, pendarahan yang lumayan banyak sehingga ibu butuh memakai pembalut agar tidak membasahi pakaian dalam. Pendarahan ringan berupa bercak darah yang berlangsung selama beberapa jam atau hari mungkin saja disebabkan karena proses pelekatan sel telur yang dibuahi pada dinding rahim. Selain itu, berhubungan intim, infeksi, dan perubahan hormon juga dapat menyebabkan ibu hamil mengalami pendarahan ringan. Namun, hal ini bukan termasuk kondisi yang berbahaya bagi ibu hamil maupun bayi. ( Tinik )

-Pencegahan pendarahan antepartum itu tergantung pada penyebab pendarahan antepartum itu sendiri,tingkat pendarahan,keadaan gawat janin, kondisi dan usia kehamilan serta riwayat kesehatan ibu (tema)

-Terapi konservatifPrinsipnya menunggu sampai perdarahan berhenti dan kemudian partus berlangsung spontan, sambil menunggu dapat diberikan transfusi darah untuk

mengatasi syok dan anemia serta mencegah nekrosis korteks renalis.20

B. Terapi aktif

Amniotomi dan pemberian oksitosin kemudian awasi serta pimpin partus spontan. Namun, ada perbedaan pendapat atas tindakan amniotomi. Accouchement force,yaitu pelebaran dan peregangan serviks diikuti dengan pemasangan cunam Willet Gausz atau versi Braxton-Hicks. Bila pembukaan sudah atau hamper lengkap dan kepala sudah turun sampai Hodge III-IV, maka bila janin masih hidup lakukan ekstraksi vakum atau forsep, namun jika janin telah meninggal,lakukan embriotomi. Seksio sesarea dilakukan pada keadaan anak hidup dengan pembukaan kecil, panggul sempit atau letak lintang. Ligasi arteri hipogastrik bilaperdarahan tidak terkontrol. Histerektomi dilakukan bila afibrinogenemia atau hipofibrinogenemia dan persediaan darah atau fibrinogen tidak cukup. Ligasi arteri hipogastrika bila perdarahan tidak terkontrol tetapi fungsi reproduksi ingin dipertahankan. Pada hipofibrinogenemia berikan fresh blood, plasma darah dan 4-6 gram.

Pencegahan perdarahan

Beberapa cara yang dilakukan yaitu salah satunya dengan mengkonsumsi tablet besi Fe penambah darah. Tablet besi Fe ini mengandung 200 mg Sulfat Ferosus 0.25 mg asam folat yang diikat dengan laktosa. Tujuan nya adalah dengan mengkonsumsi tablet besi ini para ibu hamil dapat menjaga kestabilan hemoglobin dalam darah karena seiring pertumbuhan janin pada masa kehamilan kebutuhan ibu dan janinnya akan meningkat. Pada anemia ringan mungkin dengan mengkonsumsi obat ini akan teratasi tapi tidak untuk yang mengalami anemia berat yaitu 8 gr/dl atau kurang.

Adapun cara untuk mencegah anemia yaitu memperoleh zat besi dengan cara mengonsumsi daging (terutama daging merah) seperti sapi. Selain itu dapat ditemukan pada sayuran berwarna hijau gelap seperti bayam dan kangkung, buncis, kacang polong, serta kacang-kacangan. Perlu diketahui bahwa zat besi yang terdapat pada daging lebih mudah diserap tubuh daripada zat besi yang terdapat pada sayuran atau pada makanan olahan seperti sereal yang diperkuat dengan zat besi. Anemia juga bisa dicegah dengan cara mengatur jarak kehamilan. ( Diyas )

-a. Pencegahan pada Pendarahan Ibu Hamil TM 1

Masalah yang sering dijumpai dan yang termasuk salah satu penyebab dari perdarahan pada ibu saat persalinan adalah anemia atau kurang darah. Pendapat tersebut menyebutkan bahwa penyebab dari ibu hamil yang mengalami anemia adalah kehilangan darah, kekurangan produksi sel darah merah atau perusakan sel darah merah yang lebih cepat dari normal. Hal ini dapat pula disebabkan karena kurang mengkonsumsi suplemen zat besi, vitamin C, vitamin B12 dan asam folat (Anggraeni dkk, 2011).

 Beberapa cara yang dilakukan yaitu salah satunya dengan mengkonsumsi tablet besi Fe penambah darah. Tablet besi Fe ini mengandung 200 mg Sulfat Ferosus 0.25 mg asam folat yang diikat dengan laktosa. Tujuan nya adalah dengan mengkonsumsi tablet besi ini para ibu hamil dapat menjaga kestabilan hemoglobin dalam darah karena seiring pertumbuhan janin pada masa kehamilan kebutuhan ibu dan janinnya akan meningkat. Pada anemia ringan mungkin dengan mengkonsumsi obat ini akan teratasi tapi tidak untuk yang mengalami anemia berat yaitu 8 gr/dl atau kurang (Pantikawati & Saryono, 2010)

 Adapun cara untuk mencegah anemia yaitu memperoleh zat besi dengan cara mengonsumsi daging (terutama daging merah) seperti sapi. Selain itu dapat ditemukan pada sayuran berwarna hijau gelap seperti bayam dan kangkung, buncis, kacang polong, serta kacang-kacangan. Perlu diketahui bahwa zat besi yang terdapat pada daging lebih mudah diserap tubuh daripada zat besi yang terdapat pada sayuran atau pada makanan olahan seperti sereal yang diperkuat dengan zat besi. Anemia juga bisa dicegah dengan cara mengatur jarak kehamilan (Suranto dkk, 2011). ( Galuh )

-Pencegahan Dan Penanganan Pada Perdarahan Ibu Trimester 1

Kehamilan trimester 1 sering di sebut sebagai periode penyesuaian dimana ibu hamil harus melakukan penyesuaian terhadap kenyataan bahwa dia sedang hamil. Sebagian besar wanita mengalami sedih dan ambipalen terhadap kenyataan bahwa dia hamil, baik pada wanita yang menginginkan kehamilan maupun tidak menginginkan kehamilan. Hampir 80% wanita mengalami penolakan, kecemasan, kesedihan dan depresi (yuliani, DR & Musdalifah, S. (2017). salah satu factor penyebab masih tingginya angka mortalitas pada ibu antara lain anemia (Solehatiet al., 2018). Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat karena berhubungan dengan meningkatnya risiko morbiditas dan mortalitas pada saat ibu melahirkan (Demmouche et al., 2011) Menurut WHO sekitar 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh perdarahan akut dan status gizi yang buruk.Ibu hamil harus waspada jika mengalami pendarahan, hal ini bisamenjadi tanda bahaya yang dapat mengancam pada baik pada janinmaupun pada ibu. Jika mengalami pendarahan hebat pada saat usia kehamilan muda, bisa menjadi tanda mengalami keguguran. Namun,jika mengalami pendarahan pada usia hamil tua, bisa menjadi pertanda plasenta menutupi jalan lahir.sehingga untuk mencegah perdarahan pada Trimester 1 adalah dengan rajin memeriksakan kandungan pada bidan atau dokter dan mencukupi tubuh dengan gizi yang seimbang sedangkan untuk penanganan khususnya bagi perdarahan akibat plasenta previa adalah dengan menjalani terapi atau tindakan terhadap gangguan yang dilakukan ditempat praktik. Pada kasus perdarahan yang banyak, pengobatan syok adalah dengan infuse Macrodex, Periston, Haemaccel, Plasmagel, Plasnafudin. Pada kasus pasien gelisah, diberikan 10 mg valium (diazepam) IMatau IV secara perlahan. ( Delvianita )

1. -Gangguan kehamilan adalah masalah kesehatan yang terjadi selama kehamilan. Masalah kesehatan ini bisa melibatkan kesehatan ibu, bayi, atau keduanya.

Dalam beberapa kasus, gangguan kehamilan ini bisa berkembang menjadi komplikasi yang bisa berakibat fatal bila tidak segera ditangani dengan tepat. Oleh karena itu, yuk kenali beberapa gangguan kehamilan dan gejalanya berikut ini!

1. Anemia

Anemia terjadi ketika tubuh kekurangan sel darah merah yang berfungsi menyebarkan oksigen ke seluruh tubuh. Hal ini umum terjadi pada ibu hamil karena meningkatnya volume darah selama kehamilan.

Ibu hamil yang mengalami anemia mungkin akan cepat merasa lelah dan lemah. Segera hubungi dokter kandungan bila Anda selalu merasakan kedua gejala ini. Sebab anemia bisa menempatkan ibu hamil dan bayi dalam bahaya.

Untuk menghindari hal itu, pastikan selalu mengonsumsi suplemen zat besi dan asam folat secara rutin selama kehamilan. Konsultasikan pada dokter kandungan berapa dosis yang tepat untuk ibu konsumsi setiap hari.

2. Infeksi Saluran Kemih (ISK)

Infeksi ini sangat berbahaya untuk ibu hamil. Beberapa gejala ISK yang perlu diwaspadai ialah:

Nyeri atau rasa terbakar saat buang air kecil

Demam

Kelelahan

Sering buang air kecil

Merasakan tekanan di perut bagian bawah

Urin yang berbau tidak enak atau terlihat keruh atau kemerahan

Mual atau sakit punggung.

3. Kondisi kesehatan mental

gangguan kehamilan

Beberapa ibu hamil mengalami depresi selama atau setelah kehamilan. Gejala depresi yang biasa dialami ibu hamil antara lain:

Suasana hati yang rendah atau sedih

Kehilangan minat pada aktivitas yang menyenangkan

Perubahan nafsu makan, tidur, dan energi

Masalah dalam berpikir, berkonsentrasi, dan membuat keputusan

Perasaan tidak berharga, malu, atau bersalah

Pikiran bahwa hidup ini tidak layak dijalani

4. Preeklamsia

Preeklamsia adalah tekanan darah tinggi yang terjadi selama kehamilan. Masalah kesehatan ini menyebabkan pembuluh darah menyempit dan merusak organ-organ vital di tubuh seperti ginjal, hati dan otak.

Gejala preeklamsia antara lain bengkak di wajah, mata, sekitar tangan, kaki, dan kenaikan yang cukup signifikan dalam seminggu. Sayangnya, meskipun berisiko menganjam nyawa tetapi preeklamsia seringkali tidak menimbulkan gejala.

6. Infeksi

Ada beberapa infeksi yang dapat membahayakan keselamatan ibu hamil dan bayi. Bahkan beberapa infeksi dikaitkan konsekuensi seperti cacat lahir.

Beberapa yang dimaksud antara lain:

Bacterial Vaginosis (BV) atau infeksi vagina terkait dengan kelahiran prematur dan berat lahir rendah pada bayi.

Group B Strep (GBS) atau infeksi bakteri yang dapat mematikan bagi bayi jika dilewatkan saat melahirkan.

Cytomegalovirus (CMV) atau infeksi virus yang menyebabkan kehilangan pendengaran dan penglihatan serta cacat lainnya.

Toksoplasmosis atau infeksi parasit yang ditularkan dari ibu ke bayi yang menyebabkan gangguan penglihatan dan pendengaran serta cacat lainnya.

7. Hyperemesis Gravidarum

Berbeda dengan morning sickness, hiperemesis gravidarum terjadi ketika mual dan muntah parah persisten selama kehamilan. Hiperemesis gravidarum lebih ekstrem daripada morning sick karena dapat menyebabkan penurunan berat badan dan dehidrasi dan mungkin memerlukan perawatan intensif.

8. Plasenta previa

Plasenta previa terjadi ketika plasenta terletak rendah di rahim dan sebagian atau seluruhnya menutupi serviks. Satu dari setiap 200 ibu hamil akan mengalami plasenta previa selama trimester ketiga.

Perawatan plasenta previa melibatkan istirahat di tempat tidur dan pemantauan. Jika plasenta previa lengkap atau parsial telah didiagnosis, maka bedah sesar biasanya akan diperlukan. ( Anggi )

-a. Abortus Imminens Abortus imminens adalah wanita yang mengandung bayi hidup dengan usia kehamilan kurang dari 24 minggu yang mengalami perdarahan vaginal dengan atau tanpa nyeri abdomen ketika kondisi serviks masih tertutup.

b. Abortus Insipiens Abortus insipiens adalah peristiwa perdarahan uterus pada kehamilan sebelum 20 minggu dengan adanya dilatasi serviks uteri yang meningkat tetapi hasil konsepsi masih dalam uterus. Dalam hal ini rasa mules menjadi lebih sering dan kuat perdarahan bertambah. Pengeluaran hasil konsepsi dapat dilaksanakan dengan kuret vakum atau dengan cunam ovum, disusul dengan kerokan.

c. Abortus Inkompletus Abortus inkomplit adalah kegururan tidak lengkap atau sebagian dari buah kehamilan telah dilahirkan tapi sebagian ( biasanya jaringan plasenta) masih tertinggal didalam rahim (Pudiastuti,2012). Patofisiologi abortus inkomplit adalah Pada awal abortus terjadi perdarahan dalam desidua basalis, diikuti nerloisi jarigan yang menyebabkan hasil konsepsi terlepas dan dianggap benda asing dalam uterus. Sehingga menyebabkan uterus berkontraksi untuk mengeluarkan benda asing tersebut. Apabila pada kehamilan kurang dari 8 minggu, nilai hkorialis belum menembus desidua serta mendalam sehingga hasil konsepsi dapat dikeluarkan seluruhnya. Apabila kehamilan 8- 14 minggu villi khorialis sudah menembus terlalu dalam sehingga plasenta tidak dapat dilepaskan sempurna dan menimbulkan banyak pendarahan dari pada plasenta. Pendarahan tidak banyak jika plasenta dan lengkap. Peristiwa ini menyerupai persalinan dalam bentuk miniatur.

Referensi: Metode Forward Chaining Untuk Diagnosa Gangguan Kehamilan | - STMIK AUB Surakarta | IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security

D Kuncoro. ( Irma )

-Kehamilan ektopik adalah kondisi saat pembuahan sel telur terjadi di luar rahim, biasanya terjadi di salah satu tuba falopi. Kondisi ini bisa dideteksi dengan pemeriksaan fisik, USG, atau tes darah.

Kondisi ini baru diketahui setelah timbulnya gejala seperti sakit pada perut, nyeri pada tulang panggul, pendarahan ringan dari vagina, mual, dan muntah. Kelainan ini rentan dialami oleh wanita yang mengalami kerusakan tuba falopi, ketidakseimbangan hormon, dan perkembangan abnormal pada sel telur yang tidak dibuahi.

Hamil Anggur

Hamil anggur adalah kehamilan yang gagal. Ini terjadi karena adanya kelainan pada proses perkembangan sel telur setelah dibuahi, sehingga janin gagal tumbuh menjadi seorang bayi. Pada hamil anggur, sel-sel telur dan plasenta yang tidak berkembang ini akan membentuk kista yang menyerupai anggur putih.

Kondisi ini terjadi akibat ketidakseimbangan kromosom selama kehamilan. Kelainan ini bisa dideteksi pada trimester pertama kehamilan, tepatnya minggu ke-8 dan ke-9, melalui pemeriksaan darah dan USG.

Keguguran

Keguguran adalah keluarnya embrio secara spontan dari dalam kandungan sebelum usia 20 minggu kehamilan. Sayangnya, penyebab keguguran belum diketahui secara pasti. Namun, para ahli memperkirakan bahwa keguguran dapat disebabkan oleh keabnormalan pada kromosom janin (terutama pada trimester pertama), ketidakseimbangan hormon, dan infeksi pada janin. ( Milla )

-Gangguan kenyamanan fisik merupakan sensasi tubuh yang dirasakan ibu hamil. Gangguan kenyamanan fisik yang sering terjadi pada ibu hamil akan semakin berat sejalan dengan usia kehamilan dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

Kualitas Tidur

Ibu hamil trimester III umumnya

mengalami gangguan tidur. Dalam penelitian

ini ibu hamil yang memiliki kualitas tidur

buruk memiliki jumlah jam tidur yang

masih kurang yakni kurang dari 5 jam per

hari, gangguan kualitas tidur ini semakin

meningkat sesuai dengan usia kehamilan. ( Diyas )

-Kehamilan tidak selalu berjalan dengan normal,gangguan-gangguan pada kehamilan seringkali terjadi sehingga menyebabkan janin tidak sejahtera. Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi AKI dan AKB. Faktor penyebab dari gangguan kesejahteraan janin yaitu faktor genetik,kenaikan berat badan ibu yang tidak adekuat atau nutrisi yang kurang memadai saat kehamilan, penyakit kronik ibu, infeksi selama kehamilan, terdapat zat karsinogen, implantasi plasenta dan solusio plasenta.

ibu hamil akan mengalami berbagai perubahan yang kompleks, baik itu fisik maupun psikososial (Avelyn, 2012). Perubahan tersebut pada dasarnya bersifat fisiologis dan normal, namun berbagai ketidakseimbangan fisik dan hormonal mengakibatkan dirasakannya berbagai gangguan. Gangguan tersebut dapat berupa keluhan fisik seperti mual dan muntah, gangguan kebutuhan nutrisi, istirahat tidur, maupun masalah psikososial, seperti depresi (Bobak, 2012).selain gangguan gangguan tersebut ibu hamil paling sering mengalami gangguan kecemasan yang dimana itu merupakan perasaan takut yang tidak jelas yang didukung dengan situasi, Penyebab timbulnya kecemasan pada ibu hamil biasanya berhubungan dengan faktorkesejahteraan dirinya dan bayinya yang akan dilahirkan, pengalaman keguguran kembali,rasa aman dan nyaman selama kehamilan,penemuan jati dirinya dan persiapan menjadi orang tua, sikap memberi dan support tenagamedis. (Bethsaida Janiwarty & Herri Zan Pieter, 2013). ( Delvianita )

-Masa kehamilan dibagi menjadi tiga periode atau trimester, masing-masing selama 13 minggu. Kehamilan itu unik pada setiap wanita.

Trimester pertama sering dianggap sebagai periode penyesuaian terhadap kenyataan bahwa ia sedang mengandung. Sebagian besar wanita merasa sedih dan ambivalen tentang kenyataan bahwa ia hamil. Kurang lebih 80% wanita mengalami kekecewaan, penolakan, kecamasan, defresi, dan kesedihan.

Pada trimester kedua, mulai terjadi perubahan pada tubuh. Orang akan mengenali Anda sedang hamil. Pada akhir trimester kedua, rahim akan membesar sekira 7,6 cm di atas pusar. Pertambahan berat badan rata-rata 7,65-10,8 kg termasuk pertambahan berat dari trimester pertama. Janin mulai aktif bergerak pada periode ini. Sebagian besar wanita merasa lebih erotis selama trimester kedua

Trimester 3

Wanita akan kembali merasakan ketidaknyamanan fisik yang semakin kuat menjelang akhir kehamilan. Ia akan merasa canggung, jelek, berantakan, dan memerlukan dukungan yang sangat besar dan konsisten dari pasangannya. ( Galuh )

1. -Pasal 18 Dalam penyelenggaraan Praktik Kebidanan, Bidan memiliki kewenangan untuk memberikan: a. pelayanan kesehatan ibu; b. pelayanan kesehatan anak; dan c. pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. ( Fuji )

-Kewenangan normal:

-Pelayanan kesehatan ibu

-Pelayanan kesehatan anak

-Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana

-Kewenangan dalam menjalankan program Pemerintah

-Kewenangan bidan yang menjalankan praktik di daerah yang tidak memiliki dokter

-Kewenangan normal adalah kewenangan yang dimiliki oleh seluruh bidan.

• Kewenangan ini meliputi:

-Pelayanan kesehatan ibu

• Ruang lingkup:

-Pelayanan konseling pada masa pra hamil

-Pelayanan antenatal pada kehamilan normal

-Pelayanan persalinan normal

-Pelayanan ibu nifas normal

-Pelayanan ibu menyusui

-Pelayanan konseling pada masa antara dua kehamilan

• Kewenangan:

-Episiotomi

-Penjahitan luka jalan lahir tingkat I dan II

-Penanganan kegawat-daruratan, dilanjutkan dengan perujukan

-Pemberian tablet Fe pada ibu hamil

-Pemberian vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas

-Fasilitasi/bimbingan inisiasi menyusu dini (IMD) dan promosi air susu ibu (ASI) eksklusif

-Pemberian uterotonika pada manajemen aktif kala tiga dan postpartum

-Penyuluhan dan konseling

-Bimbingan pada kelompok ibu hamil

-Pemberian surat keterangan kematian

-Pemberian surat keterangan cuti bersalin

-Pelayanan kesehatan anak

• Ruang lingkup:

-Pelayanan bayi baru lahir

-Pelayanan bayi

-Pelayanan anak balita

-Pelayanan anak pra sekolah

• Kewenangan:

Melakukan asuhan bayi baru lahir normal termasuk resusitasi, pencegahan hipotermi, inisiasi menyusu dini (IMD), injeksi vitamin K 1, perawatan bayi baru lahir pada masa neonatal (0-28 hari), dan perawatan tali pusat

Penanganan hipotermi pada bayi baru lahir dan segera merujuk

Penanganan kegawatdaruratan, dilanjutkan dengan perujukan

Pemberian imunisasi rutin sesuai program Pemerintah

Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita dan anak pra sekolah,

Pemberian konseling dan penyuluhan,Pemberian surat keterangan kelahiran, Pemberian surat keterangan kematian.

• Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana, dengan kewenangan:

-Memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. ( Hanisa )

-Selain kewenangan normal sebagaimana tersebut di atas, khusus bagi bidan yang menjalankan program Pemerintah mendapat kewenangan tambahan untuk melakukan pelayanan kesehatan yang meliputi:

• Pemberian alat kontrasepsi suntikan, alat kontrasepsi dalam rahim, dan memberikan pelayanan alat kontrasepsi bawah kulit

• Asuhan antenatal terintegrasi dengan intervensi khusus penyakit kronis tertentu (dilakukan di bawah supervisi dokter)

• Penanganan bayi dan anak balita sakit sesuai pedoman yang ditetapkan

• Melakukan pembinaan peran serta masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak, anak usia sekolah dan remaja, dan penyehatan lingkungan

• Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, anak pra sekolah dan anak sekolah

• Melaksanakan pelayanan kebidanan komunitas

• Melaksanakan deteksi dini, merujuk dan memberikan penyuluhan terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pemberian kondom, dan penyakit lainnya

• Pencegahan penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) melalui informasi dan edukasi

• Pelayanan kesehatan lain yang merupakan program Pemerintah. ( Manda )

1. -Perdarahan antepartum adalah perdarahan melalui vagina yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu hingga sesaat sebelum bayi lahir. Ini merupakan kondisi gawat darurat yang memerlukan penanganan segera. Perdarahan yang terjadi pada trimester kedua dan ketiga kehamilan ini bisa menyebabkan berbagai komplikasi yang berbahaya, baik bagi ibu maupun bayi.Adapun macam macam penyebab pendarahan anterpartum :

Ada beberapa kondisi yang menyebabkan keluar darah saat hamil tua yaitu abrupsi plasenta, plasenta previa, dan vasa previa.

1. Abrupsi plasenta

Abrupsi plasenta atau solusio plasenta adalah kondisi lepasnya plasenta dari rahim. Ada beberapa hal yang diyakini bisa memicu kondisi ini, yaitu kurangnya suplai darah ke plasenta dan benturan keras akibat kecelakaan.Perdarahan yang terjadi akibat kondisi ini biasanya volumenya cukup banyak, tapi tidak terlalu terlihat. Sebab, banyak genangan darah yang terjebak di belakang plasenta.Ada beberapa faktor yang membuat seseorang berisiko lebih tinggi terkena abrupsi plasenta, di antaranya:

• Riwayat hipertensi

• Usia di atas 35 tahun

• Kebiasaan merokok saat hamil

• Penyalahgunaan kokain saat hamil

• Pernah mengalami abrupsi plasenta di kehamilan sebelumnya

2. Plasenta previa

Seorang ibu hamil disebut mengalami plasenta previa apabila posisi plasentanya menutupi serviks atau leher rahim yang merupakan jalur lahir. Kondisi ini bisa menyebabkan keluar darah saat hamil tua tapi belum kontraksi, meski seringkali terjadi tanpa disertai rasa sakit.Pada beberapa kasus, posisi plasenta bisa bergeser dengan sendirinya saat usia kandungan memasuki 32-35 minggu. Sebab pada usia kehamilan tersebut, rahim bagian bawah sudah mulai membesar dan menipis sehingga plasenta tidak lagi menutupi serviks.Saat plasenta previa bisa teratasi, maka persalinan dapat dilakukan dengan cara normal. Sebaliknya, jika plasenta masih menutupi serviks yang merupakan jalur lahir, maka persalinan perlu dilakukan sebelum hari perkiraan lahir (HPL) dengan operasi Caesar.Faktor risiko plasenta previa tidak jauh berbeda dengan abrupsi plasenta. Satu hal yang membedakan adalah pada plasenta previa, riwayat kuretase bisa meningkatkan risiko terjadinya kondisi ini.

3. Vasa previa

Pada tali pusar terdapat pembuluh darah yang berfungsi memberikan asupan makanan untuk oleh janin. Pada orang yang mengalami vasa previa, pembuluh darah tersebut tumbuh secara berlebihan sehingga menutupi serviks dan jalur lahir.Saat persalinan tiba, pembuluh darah yang menutupi jalur lahir itu bisa pecah, dan membuat janin kekurangan pasokan darah dan membuat ibu mengalami perdarahan antepartum. Jika tidak segera diatasi, kondisi ini bisa menyebabkan kematian bayi.Beberapa faktor yang meningkatkan risiko terjadinya vasa previa antara lain:

• Kehamilan melalui metode IVF atau bayi tabung

• Terjadinya plasenta previa pada trimester kedua kehamilan

• Posisi plasenta rendah

• Kehamilan anak kembar ( Hanisa )